

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan tentang perbandingan Rudat IKCI Makam Godog dan Rudat Dorping, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Rudat merupakan tarian yang gerakannya berasal dari gerakan pencak silat dan menyebar di seluruh pelosok daerah dan salah satunya berada di Kabupaten Garut. Perkembangan seni rudat di Kabupaten Garut terlihat dengan adanya beberapa padepokan seni yang mempelajari tentang seni rudat itu sendiri yang salah satunya peneliti temukan merupakan Rudat IKCI Makam Godog di Kecamatan Karangpawitan dan Rudat Dorping di Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut.

Rudat IKCI Makam Godog dikelola oleh Ikatan Juru Kunci Makam Godog yang juga merupakan lokasi wisata rohani di daerah Kabupaten Garut. Rudat IKCI Makam Godog dikatakan telah ada semenjak Prabu Kian Santang atau Syekh Sunan Rohmat Suci dan para sahabatnya masih hidup, lalu keturunan para sahabatnya adalah Juru Kunci Makam Godog dan mewariskan dan melestarikan kesenian tradisional Rudat di daerah tersebut.

Lalu Rudat Dorping hingga saat ini dilestarikan oleh masyarakat setempat. Berawal dari seorang tokoh agama yang berasal dari Banten dan menyebarkan islam dengan rudat sebagai media penyebarannya. Selain sebagai media penyebaran islam, rudat juga menjadi media hiburan dan media pembelajaran di dalam pesantren pada awal penyebaran islam.

Sementara itu Rudat IKCI Makam Godog dan Rudat Dorping memiliki beberapa perbedaan dalam gerakannya. Diketahui rudat sendiri memiliki dasar gerak dari pencak silat, dan untuk Rudat IKCI Makam Godog berdasarkan sumber yang didapatkan bahwa gerakan pencak hasil kreasi warga setempat dan tidak mengacu pada aliran pencak silat yang banyak ditemukan. Berbeda dengan Rudat Dorping, rudat ini berpacu pada gerakan silat yang berasal dari aliran pencak silat yang berada di Banten.

Namun disini juga ada persamaan diantar Rudat IKCI Makam Godog dan Rudat Dorping yaitu pada lantunan musik yang berdasarkan pada syair-syair sholawat yang merupakan puji-pujian kepada Yang Maha Kuasa dan Nabi Muhammad s.a.w juga mengingatkan kita pada kematian.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, terdapat implikasi yang diperlukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dimana penelitian ini akan dijadikan bahan ajar dengan cara menerapkan pembelajaran tari Rudat kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan di era globalisasi ini tantangan yang diakibatkan oleh perkembangan zaman semakin besar, yang mana keterampilan dan kemampuan daya saing masyarakat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia yang siap untuk bersaing. Oleh karena itu, perlu adanya gagasan-gagasan yang inovatif dan kreatif dari tenaga kependidikan terutama oleh guru yang turut andil dalam merancang masa depan anak sehingga mencetak generasi yang unggul.

1.3 dan Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, khususnya untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Daerah Garut

Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping merupakan salah satu seni tradisional warisan leluhur yang patut untuk dilestarikan agar tidak terlupakan. Perlunya peran masyarakat juga untuk menjaga dan melestarikan agar tetap eksis dan tidak punah keberadaannya.

2. Bagi Pihak Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog

Sebagai pelaku Seni Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog diharapkan mampu untuk menyebarkan kepada masyarakat apa yang menjadi daya tarik dari seni tradisional tersebut. Dan mulai secara aktif mencari generasi berikutnya dan mendidiknya agar Seni Rudat IKCI Makam Godog mampu lestari.

3. Bagi Pihak Rudat Dorping

Begitu pun untuk pihak dari Rudat Dorping mampu mengajarkan kesenian tradisional khususnya Rudat Dorping kepada masyarakat sekitar terutama pada generasi muda agar membantu melestarikan kesenian tradisional di daerahnya masing-masing.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan pemerintah mampu memperkaya khasanah pengetahuan khususnya dalam bidang kesenian tradisional kepada masyarakat agar mampu untuk membantu pemerintah melestarikan kesenian tradisional yang berada dalam satu daerah. Juga memfasilitasi dan mengapresiasi kepada pelaku seni tradisional yang melestarikan kesenian tradisional.

5. Bagi Departemen Pendidikan Tari Universitas Pendidikan Indonesia

Diharapkan mampu untuk meneliti dan menyebarkan apa yang sudah didapatkan selama penelitian terhadap kesenian khususnya seni tari kepada masyarakat agar mampu mengenal kesenian yang berada di sekitarnya dan mampu melestarikannya. Juga mampu memperluas daftar kepustakaan agar membantu penelitian berikutnya terhadap kesenian tradisional khususnya Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping.

6. Bagi Pendidikan

Diharapkan kesenian tradisional tersebut mampu dipelajari di dalam lingkup lembaga pendidikan, baik di tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi agar generasi muda mampu mempelajarinya dan melestarikannya.